

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penyajian data dan pembahasan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah SMA Darul Hijrah Putera Martapura menerapkan gaya kepemimpinan transformasional, demokratis, kharismatik, visioner, *servant leadership*, kolektif kolegal dan situasional secara terpadu. Gaya ini mencerminkan kepemimpinan yang kuat dan profesional, didukung oleh latar belakang pendidikan, pengalaman dan pelatihan kepemimpinan yang relevan. Beliau menguasai seluruh aspek kompetensi kepala sekolah, menjalankan delapan fungsi kepemimpinan secara efektif serta mampu memimpin dengan keteladanan, keadilan dan inovasi. Melalui tujuh peran utama, beliau berhasil menciptakan budaya pembelajaran berkualitas, menggerakkan partisipasi dan meningkatkan profesionalisme seluruh warga sekolah secara berkelanjutan yang pada akhirnya membuat sekolah selalu berkembang dan siap menghadapi tantangan masa depan. Kemudian, gaya kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah SMA Muhammadiyah *Boarding School* Putera Banjarbaru adalah transformasional, *servant leadership*, demokratis, kolektif kolegal, birokratis, analitis, kharismatik, visioner dan situasional. Melalui gaya kepemimpinan yang diterapkannya ini Kepala Sekolah menunjukkan profesionalisme dan komitmen tinggi dalam memimpin SMA

Muhammadiyah *Boarding School* Putera Banjarbaru, dengan latar belakang akademik yang kuat, pengalaman mengajar yang mendalam dan pelatihan kepemimpinan mencerminkan kesiapan intelektual dan kapasitas manajerial yang mumpuni. Berbekal kompetensi kepala sekolah yang dimilikinya, Kepala Sekolah berhasil menjalankan fungsi kepemimpinannya, yang berkontribusi pada terciptanya lingkungan kerja yang harmonis dan profesional, berbasis nilai moral dan keagamaan. Kepala Sekolah juga menjalankan tujuh peran kepemimpinan dengan baik. Dia tidak hanya berfungsi sebagai pengelola administratif, tetapi juga sebagai pembawa perubahan positif dalam pengelolaan pendidikan di lingkungan sekolah.

2. Strategi peningkatan mutu yang diterapkan oleh Kepala Sekolah SMA Darul Hijrah Putera Martapura mencerminkan kepemimpinan yang kolaboratif dan adaptif, dengan dampak langsung terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Melalui integrasi kurikulum Nasional dan Pesantren, pengembangan SDM, pemanfaatan TIK serta pengelolaan sarana, keuangan dan kemitraan yang efektif, sekolah berhasil menciptakan lingkungan belajar yang holistik, modern dan bernuansa Islami. Evaluasi mutu yang berkelanjutan serta internalisasi nilai-nilai karakter memperkuat pembentukan siswa yang cerdas, berakhlak dan siap bersaing di era global. Kemudian, Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah *Boarding School* Putera Banjarbaru menerapkan strategi peningkatan mutu sekolah yang kolaboratif, sistematis dan berkelanjutan dengan mengintegrasikan kurikulum Nasional dan Pesantren serta pendekatan pedagogik transformatif. Kepala sekolah berperan aktif dalam

meningkatkan kualitas guru, pemanfaatan TIK, pengelolaan sarana prasarana, keuangan dan kemitraan secara efektif. Evaluasi dan supervisi dilakukan secara rutin untuk memastikan mutu pendidikan tetap terjaga. Upaya ini mencerminkan komitmen sekolah dalam menciptakan lulusan yang unggul secara akademik, religius dan siap menghadapi tantangan masa depan.

3. Implikasi dari strategi peningkatan mutu yang diterapkan oleh Kepala Sekolah SMA Darul Hijrah Putera Martapura yang mencerminkan kepemimpinan kolaboratif dan adaptif berdampak positif pada kualitas sekolah dan dapat memenuhi tujuan serta prinsip dasar Sekolah Berbasis Pesantren. Integrasi kurikulum Nasional dan Pesantren, pengembangan SDM berkelanjutan serta penerapan TIK dan pengelolaan yang efisien menciptakan lingkungan belajar yang holistik dan kondusif. Kepemimpinan yang berorientasi pada mutu ini berhasil menciptakan keseimbangan antara akademik dan nilai religius, menghasilkan lulusan yang unggul secara intelektual, berkarakter dan siap menghadapi tantangan global. Penguatan kultur Islami dan evaluasi berkelanjutan semakin memperkuat kualitas pendidikan di sekolah ini. Kemudian, implikasi dari strategi peningkatan mutu yang diterapkan oleh Kepala Sekolah SMA Muhammadiyah *Boarding School* Putera Banjarbaru berdampak signifikan pada peningkatan kualitas sekolah secara menyeluruh dan memenuhi tujuan serta prinsip dasar Sekolah Berbasis Pesantren. Pengembangan kurikulum, peningkatan profesionalisme SDM, pemanfaatan TIK, serta pengelolaan sarana dan keuangan yang terencana dan transparan, didukung oleh kemitraan strategis dan kultur

sekolah yang religius, berhasil menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan adaptif. Evaluasi berkelanjutan memastikan kualitas pendidikan tetap terjaga, menghasilkan lulusan yang unggul secara akademik, berakhlak mulia dan siap menghadapi tantangan global. Integrasi nilai-nilai tradisional pesantren dan tuntutan pendidikan modern memperkuat karakter siswa, menjadikan mereka berintegritas dan adaptif terhadap perubahan zaman.

B. Saran

Kepada para Pemangku Kepentingan dan Pimpinan Lembaga Pendidikan Islam, khususnya pimpinan di kedua sekolah yang menjadi lokasi penelitian. Strategi peningkatan mutu yang telah dilaksanakan, terbukti sangat baik dan menghasilkan capaian yang luar biasa. Namun demikian, kualitas sekolah akan meningkat lebih optimal apabila dilakukan pemenuhan dan penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) secara menyeluruh, khususnya dalam sistem pembelajaran, pengelolaan sistem informasi dan administrasi sekolah. Penerapan TIK yang terintegrasi dan menyeluruh dalam setiap aspek sekolah akan menjadikan proses pembelajaran lebih menarik dan efektif, memudahkan akses informasi sekolah khususnya bagi masyarakat dan pihak berkepentingan serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem administrasi sekolah secara keseluruhan.

Kepada para pembaca (Praktisi Pendidikan, Guru dan Pimpinan Lembaga Pendidikan Islam), hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan peningkatan mutu sekolah tidak hanya ditentukan oleh strategi perencanaan dan teknis semata, melainkan juga oleh kekuatan karakter, perilaku dan visi kepemimpinan. Para pembaca yang bergerak di bidang Lembaga Pendidikan Islam

diharapkan dapat menumbuhkan budaya kerja kolaboratif, memperkuat profesionalisme serta menjaga keseimbangan antara pendekatan akademik dan nilai-nilai religius dalam tata kelola sekolah. Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), evaluasi mutu secara berkelanjutan serta internalisasi nilai-nilai Islam ke dalam kegiatan pendidikan merupakan praktik baik yang dapat direplikasi di semua Lembaga Pendidikan Islam.

Kepada para peneliti, diharapkan agar dilakukan penelitian lanjutan secara lebih mendalam terhadap objek kajian yang relevan dengan studi ini, khususnya dalam mengkaji secara komprehensif pada setiap aspek strategi peningkatan mutu yang dijalankan oleh Kepala Sekolah di Sekolah Berbasis Pesantren. Penelitian tersebut dapat memperluas pemahaman terhadap dinamika kepemimpinan, tantangan yang dihadapi dalam implementasi strategi peningkatan mutu serta inovasi yang dikembangkan dalam konteks kelembagaan yang khas seperti pesantren. Selain itu, eksplorasi terhadap pendekatan-pendekatan kepemimpinan yang kontekstual dan adaptif di lingkungan pesantren juga penting untuk mengidentifikasi praktik-praktik terbaik yang dapat direplikasi atau dijadikan model bagi Lembaga Pendidikan Islam lainnya.